

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar siswa harus dijadikan sebagai pusat dari kegiatan. Hal ini dilakukan untuk membentuk watak peradaban dan meningkatkan mutu kehidupan peserta didik. Pembelajaran perlu memberdayakan semua potensi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang diharapkan. Pemberdayaan diarahkan untuk mendorong pencapaian kompetensi dan perilaku khusus supaya setiap individu mampu menjadi pembelajar sepanjang hayat dan mewujudkan masyarakat belajar. Sehingga diperlukan kedisiplinan dalam belajar. Kedisiplinan merupakan suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian sikap yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, keteraturan dan ketertiban. Kedisiplinan dalam proses pendidikan sangat diperlukan karena bukan hanya untuk menjaga kondisi suasana belajar dan mengajar berjalan dengan lancar, tetapi juga untuk menciptakan pribadi yang kuat bagi setiap siswa.<sup>1</sup>

Peserta didik yang memiliki disiplin dan motivasi berprestasi yang tinggi akan mampu mengatur jadwal belajarnya secara teratur di rumah sehingga dihasilkan prestasi yang baik. Disiplin atau kedisiplinan peserta didik merupakan faktor yang memiliki hubungan yang kuat dengan hasil belajar. Disiplin merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh peserta didik. Disiplin sangatlah diperlukan bagi setiap orang dimanapun dan kapanpun. Hal tersebut dikarenakan disiplin menentukan kelancaran seseorang di dalam menggapai tujuannya.<sup>2</sup>

Disiplin merupakan kesediaan seseorang yang timbul dengan kesadaran sendiri untuk mengikuti peraturan-peraturan yang berlaku dalam organisasi. Disiplin merupakan kesadaran dan proses membiasakan diri untuk mengikuti dan melaksanakan aturan atau norma dalam masyarakat. Disiplin sangatlah penting dalam proses pendidikan, maka dari itu sekolah pasti memiliki sebuah aturan yang harus diikuti serta diterapkan oleh setiap siswa.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Madelin Makurius, dkk, "Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV SDN 14 Pala Kota", *Jurnal Persada Khatulistiwa* Vol. 1 No. 1 (2020): 1.

<sup>2</sup> Rahmat Putra Yudha, *Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Peserta Didik Serta Hubungannya Dengan Hasil Belajar*, (Pontianak: Yudha English Gallery, 2018), 4.

<sup>3</sup> Agustin Sukses Dakhi, *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin Siswa*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), 2.

Pada era pandemi covid-19 ini pembelajaran dilakukan dengan acuan peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menerbitkan Surat Edaran No. 15 tahun 2020 yang melengkapi Surat Edaran No. 4 Tahun 2020 tentang pedoman penyelenggaraan pembelajaran di era darurat Covid-19. Tujuan penerbitan aturan tersebut adalah memenuhi hak peserta didik untuk mendapatkan akses pelayanan pendidikan selama pandemi. Aturan tersebut mengatur pembelajaran di sekolah selama pandemi dilakukan dengan sistem BDR (Belajar dari Rumah) atau pembelajaran jarak jauh.<sup>4</sup>

Pembelajaran online ini membawa dampak kepada peserta didik, dampak yang banyak dialami yaitu peserta didik merasa sangat jenuh dan juga bosan akan pembelajaran. Semangat dan antusias yang ditunjukkan semakin hari semakin berkurang dan akhirnya pemerintah mengeluarkan peraturan terbaru mengenai pembelajaran tatap muka terbatas dimana jam masuk dalam satu kelas dibagi dalam dua sesi. Dengan tujuan utama untuk meningkatkan kedisiplinan siswa dalam belajar.

Kedisiplinan belajar dalam keseluruhan mata pelajaran dibutuhkan dengan tujuan utama untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian halnya dengan kedisiplinan belajar pada mata pelajaran fiqih. Mata pelajaran fiqih di Kelas VIII MTs merupakan proses komunikasi yakni proses penyampaian pesan pelajaran fiqih dari sumber pesan atau pengirim atau guru melalui saluran atau metode tertentu kepada penerima (siswa). Dalam interaksi dikelas guru menjadi pusat perhatian dari peserta didik.

Pendidikan agama Islam salah satunya dalam pembelajaran Fiqih adalah sekaligus pendidikan iman dan pendidikan amal. Dan karena ajaran Islam berisi ajaran tentang sikap dan tingkah laku pribadi masyarakat menuju kesejahteraan hidup perorangan dan hidup bersama, maka pendidikan Islam adalah pendidikan individu dan pendidikan masyarakat.<sup>5</sup> Pendidikan agama Islam pada khususnya bersumberkan nilai-nilai dalam menanamkan dan membentuk sikap hidup yang dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam, juga mengembangkan kemampuan berilmu pengetahuan sejalan dengan nilai-nilai Islam yang melandasinya. Dalam hal ini,

---

<sup>4</sup> Pramesti Arumingtyas, "Peningkatan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik Melalui Media Google Sites" *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, Vol. 9 No. 1 (2021): 344

<sup>5</sup> Uci Sanusi dan Rudi Ahmad Suryadi, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 7.

pendidikan agama Islam selain berisikan tentang sikap dan tingkah laku masyarakat menuju hidup perseorangan dan bersama, juga berisikan kemampuan dalam ilmu pengetahuan yang sejalan dengan nilai-nilai Islam yang menjadi dasarnya.

Disiplin telah menjadi satu ilmu yang diajarkan dalam ajaran agama Islam. Disiplin sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari, apalagi sikap tersebut sangat berpengaruh pada kesuksesan kita di masa depan. Disiplin biasanya dikaitkan dengan pemenuhan aturan dan pemanfaatan waktu. Seseorang dapat disebut disiplin apabila mengerjakan tugas dan pekerjaan yang diembannya dengan tepat waktu. Islam mengajarkan bahwa menghargai waktu lebih utama sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Ashr 1-3.

وَالْعَصْرِ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ

Artinya : “1. Demi masa. 2. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, 3. kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.”(Q.S Al Ashr:1-3).<sup>6</sup>

Keterkaitan antara kedisiplinan siswa dengan mata pelajaran fiqih yaitu, siswa yang disiplin dalam belajar, mampu membagi waktu dengan baik, antara mengikuti kelas online dengan bermain, serta memperhatikan penjelasan guru saat pembelajaran online, akan memiliki pemahaman yang baik tentang materi pelajaran fiqih, dan akhirnya akan memperoleh hasil belajar Fiqih yang baik pula.

Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kedisiplinan belajar pada materi sujud sahw sebagai salah satu materi yang diajarkan Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan mengingat salah satu kewajiban seorang [muslim](#) yaitu menegakkan ibadah salat lima waktu. Dalam proses mengerjakannya, tidak boleh asal tahu gerakannya saja, melainkan dikerjakan sesuai dengan apa yang diajarkan oleh [Rasulullah SAW](#). Namun yang namanya manusia, tak jarang lupa dengan apa yang dikerjakannya. Begitu juga ketika sedang salat. Anda mungkin pernah lupa tentang rakaat yang dikerjakan saat sedang salat, apakah kelebihan atau justru kurang. Bahkan Rasulullah SAW pun juga pernah mengalaminya. Oleh sebab itu diperlukan kedisiplinan dalam mempelajari sujud

---

<sup>6</sup> Alquran, Al Ashr ayat 1- 3, *Alquran dan Terjemahnya* (Jakarta: Departemen Agama RI, Yayasan Penerjemah dan Penerbit Alquran, 2012), 428.

sahwi dan sujud syukur. Pada materi lafal dan praktek sujud sahwi dan sujud syukur, maka kedisiplinan siswa sangat berpengaruh pada kemampuan hafalan siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan.<sup>7</sup>

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti akan meneliti tentang “**Pengaruh Kedisiplinan pada Praktik Pembelajaran Fiqh di Masa Pandemi Covid 19 terhadap Hasil Belajar Materi Fiqh di MTs YATPI GODONG GROBOGAN**”.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penulis memandang adanya permasalahan yang layak untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Adapun rumusan masalah yang dimaksud adalah:

1. Bagaimana kedisiplinan pada praktik pembelajaran Fiqh di masa pandemi Covid 19 siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan?
2. Bagaimana hasil belajar materi fiqh siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pegangan atau pedoman bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Adapun tujuan penelitian meliputi :

1. Untuk mengetahui kedisiplinan pada praktik pembelajaran Fiqh di masa pandemi Covid 19 siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan.
2. Untuk mengetahui hasil belajar materi fiqh siswa Kelas VIII MTs YATPI Godong Grobogan.

## D. Manfaat Penelitian

Secara lebih rinci dan tegas maka manfaat yang dapat diambil dari pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan menambah referensi di bidang pendidikan dan memberikan informasi tentang pengaruh kedisiplinan siswa terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bacaan dan

---

<sup>7</sup> Hasil observasi awal peneliti pada MTs YATPI Godong Grobogan, 11 Oktober 2021.

bahan kajian lebih lanjut bagi penulis selanjutnya khususnya di bidang pendidikan.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan sehubungan dengan hasil belajar siswa.

### b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah masukan bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

### c. Bagi siswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa di sekolah. Serta dapat menjadi masukan meningkatkan hasil belajar siswa.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penjelasan, pemahaman dan penelaahan pokok permasalahan yang akan dibahas, maka penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab pertama yaitu pendahuluan. Dalam bab ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal yang melatarbelakangi munculnya masalah penelitian.

Bab kedua yaitu landasan teori. Dalam bab ini berisi deskripsi teori yang menunjang dilakukannya penelitian ini. Yang meliputi teori kedisiplinan belajar, teori tentang prestasi belajar siswa, Fiqih, penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis.

Bab ketiga yaitu metode penelitian. Dalam bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan, populasi dan sampel, identifikasi variabel, variabel operasional, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini berisi tentang pembahasan hasil data penelitian. Pada bab ini penyusun memfokuskan pada hasil penelitian terhadap data penelitian yang telah dilakukan, serta analisis data hasil penelitian berdasarkan informasi yang diperoleh.

Bab kelima yaitu penutup. Dalam bab ini sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini disampaikan kesimpulan dan saran-saran.